

LAPORAN KEGIATAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGRA
BADAN PENGGULANGAN BENCANA DAERAH



TAHUN 2023

1. Tanggapi Laporan Kebakaran Hutan dan Lahan, BPBD Kab. Kutai Kartanegara Turunkan Tim ke Kecamatan Muara Wis

27 Mei 2023, BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara menurunkan anggota untuk membaca laporan kebakaran hutan dan lahan yang dilaporkan berada di Desa Sebemban Kecamatan Muara Wis. Dalam penyelusuran setelah menghubungi Koramil Kecamatan Muara Wis dan Muara Muntai, tim mendorong menuju titik api yang berada kurang lebih 2, 5 Km dari akses jalan terdekat. Sampai saat berita ini diturunkan tim belum bisa mencapai titik api karena akses jalan yang sangat minim dan sulit untuk dilalui. Tim di lapangan akan melanjutkan penelusuran sumber api hari Minggu tanggal 28 Mei 2023 karena hari sudah menjelang malam.

Pelaksana Pemadaman:

1. MANGGALA AGNI KALIMANTAN XII/PASER (2 ORANG)
2. BPBD KUTAI KARTANEGARA (16 ORANG)
3. DAMKAR PT. SURYA TUNGGAL PERKASA (5 ORANG)
4. POLSEK MUARA WIS & MUARA MUNTAI (3 Orang)

KORAMIL MUARA WIS & MUARA MUNTAI (4 Orang)

2. BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Lakukan Peninjauan Lapangan Kejadian Jembatan Roboh di Desa Sedulang Kecamatan Muara Kaman

Menindaklanjuti peristiwa robohnya jembatan Desa Sedulang Kecamatan Muara Kaman akibat angin kencang, membuat laju hanyutnya rumput pembohong/nafung yang sebagian beserta material tanah dan kayu sehingga menabrak tiang jembatan dan mengakibatkan

patah dan robohnya jembatan penghubung di dua kawasan permukiman di Desa Sedulang, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara segera melakukan peninjauan ke lokasi kejadian untuk melihat situasi dan kondisi pasca kejadian dan untuk menentukan rencana apa yang akan dilakukan untuk memulihkan kembali situasi dan kondisi.

Menurut keterangan yang diperoleh BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara melalui perangkat desa bahwa ada kendala transportasi anak-anak sekolah, terutama anak-anak TK. Kemudian arus barang dagangan yang agak terhambat. Maka diharapkan agar jembatan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan.

BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara untuk menyikapi secara cepat permasalahan di atas, terutama transportasi, akan mengirimkan 1 unit perahu disertai dengan 1 unit mesin speed, beserta BBM sebagai operasional pihak desa Sedulang untuk melayani masyarakat yang ada di sungai.

Sementara untuk perbaikan jembatan, laporan hasil pengecekan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara dan bagaimana cara perbaikannya.

Perlu diketahui, bahwa kejadian robohnya jembatan Desa Sedulang terjadi pada hari Senin, 17 Juli 2023, sekitar pukul 03.00 WITA. Tidak ada jiwa korban dalam peristiwa ini.”

3. BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Hadiri Rapat Koordinasi Teknis Kedaruratan dan Logistik di Mataram

Mataram, 29-30 Mei 2023 – Pada tanggal 29 hingga 30 Mei 2023, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kutai Kartanegara menggelar Rapat Koordinasi Teknis Bidang Kedaruratan dan Logistik di Mataram. Acara ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat sistem pelaporan serta perencanaan logistik dalam penanggulangan bencana dengan fokus pada kecepatan, ketepatan, dan akuntabilitas.

Rapat koordinasi teknis ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan terkait, termasuk perwakilan dari BPBD yang berada di Propinsi Kalimantan Timur. Dalam dua hari tersebut, peserta rapat bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan membahas berbagai isu terkait sistem pelaporan dan perencanaan logistik dalam penanggulangan bencana.

Tema utama yang diusung dalam rapat ini adalah “Sistem Pelaporan dan Perencanaan Logistik: Penanggulangan Bencana yang Cepat, Tepat, dan Akuntabel.” Pemilihan tema ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan respons yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi bencana, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Salah satu fokus utama rapat adalah pengembangan sistem pelaporan yang lebih efisien dan transparan. Para peserta rapat sepakat bahwa pelaporan yang cepat dan akurat sangat penting untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat dan segera dalam situasi darurat. Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, penerapan teknologi digital dalam pelaporan bencana menjadi salah satu strategi yang diperhatikan. Sistem pelaporan berbasis teknologi ini akan memudahkan pemantauan, analisis, dan koordinasi antara berbagai pihak terkait.

Selain itu, rapat juga membahas perencanaan logistik yang lebih terarah dan efektif. Perencanaan logistik yang baik akan memastikan bahwa peralatan dan sumber daya yang diperlukan dalam penanggulangan bencana dapat tersedia dengan cepat dan tepat. Pembahasan meliputi penentuan kebutuhan logistik, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan pemeliharaan peralatan. Dalam hal ini, akuntabilitas dalam penggunaan dan pengelolaan logistik menjadi faktor penting yang harus dijaga agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Rapat koordinasi ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam penanggulangan bencana. Melalui pertukaran ide dan informasi, diharapkan dapat tercipta sinergi dan kolaborasi yang lebih baik antara berbagai pihak terkait. Selain itu, rapat ini juga menjadi ajang untuk membangun jejaring dan meningkatkan kapasitas para profesional yang terlibat dalam bidang penanggulangan bencana.

Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan, rapat koordinasi teknis ini menghasilkan beberapa rekomendasi. Pertama, pentingnya mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pelaporan bencana yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Kedua, perlu adanya perencanaan logistik yang terarah dan terpadu untuk memastikan ketersediaan peralatan penanggulangan bencana secara cepat dan tepat. Ketiga, meningkatkan

pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya logistik guna meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi.

Rapat koordinasi teknis bidang kedaruratan dan logistik BPBD yang diselenggarakan di Mataram pada tanggal 29 hingga 30 Mei 2023 menjadi momentum penting dalam meningkatkan sistem pelaporan dan perencanaan logistik dalam penanggulangan bencana. Dengan menerapkan sistem yang cepat, tepat, dan akuntabel, diharapkan penanggulangan bencana dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi masyarakat yang terdampak.

4. Gladi Karhutla 2023, Tingkatkan Kewaspadaan Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan

Musim kemarau adalah periode yang rentan terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko tersebut, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur (Dinas Kehutanan Prov. Kaltim) mengadakan acara Gladi Posko Karhutla 2023 di Bukit Bengkirai, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Acara dibuka oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si. dan dilaksanakan selama empat hari, mulai dari tanggal 31 Juli hingga 3 Agustus 2023. Para peserta yang terlibat dalam gladi posko ini adalah KPHP (Kawasan Hutan Produksi) dari berbagai wilayah Kalimantan Timur, MPA (Masyarakat Peduli Api), perusahaan-perusahaan terkait, dan instansi pemerintah di wilayah tersebut.

Tujuan utama dari Gladi Posko Karhutla ini adalah untuk menguji kesiapan dan koordinasi seluruh pihak terkait dalam menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan. Perkiraannya, dengan adanya gladi posko ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan, kerjasama, serta respon cepat dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan, sebagai langkah antisipasi menghadapi musim kemarau yang diperkirakan akan berlangsung selama bulan Agustus hingga September 2023.

Gladi Posko Karhutla ini berjalan dengan lancar. Seluruh peserta dari KPHP, MPA, perusahaan, dan instansi pemerintah di Provinsi Kalimantan Timur berpartisipasi aktif dalam simulasi penanggulangan karhutla dan menunjukkan kerjasama yang baik dalam

menghadapi potensi bencana kebakaran hutan dan lahan. Melalui gladi posko ini, diharapkan para peserta dapat lebih siap dan sigap dalam menghadapi musim kemarau yang berdampak pada peningkatan risiko karhutla di wilayah ini.

Gladi Posko Karhutla 2023 ini menekankan pentingnya persiapan dan koordinasi dalam menghadapi musim kemarau yang rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk KPHP, MPA, perusahaan, dan instansi pemerintah, akan menjadi kunci dalam penanggulangan karhutla yang efektif. Semoga kegiatan seperti ini terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko bencana karhutla di wilayah Kalimantan Timur.

5. Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Lakukan Pencarian Orang Hilang di Kecamatan Samboja Barat

Samboja Barat, 13 Juni 2023 – Operasi pencarian dan penyelamatan sedang berlangsung intensif di Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara setelah seorang warga dilaporkan tersesat di hutan sejak tanggal 11 Juni 2023. Tim SAR dan pihak berwenang setempat berupaya semaksimal mungkin untuk menemukan dan membantu warga yang hilang tersebut.

Identitas warga yang tersesat belum diumumkan untuk menjaga privasi keluarga. Dia dilaporkan hilang setelah memasuki hutan di sekitar Kelurahan Karya Merdeka, Kecamatan Samboja Barat pada tanggal 11 Juni.

Pihak berwenang segera merespons laporan tersebut dengan mengerahkan tim SAR yang terdiri dari personel dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Kepolisian, Palang Merah Indonesia, dan sukarelawan setempat. Tim SAR dilengkapi dengan peralatan pencarian dan navigasi yang canggih untuk membantu dalam upaya penyelamatan.

Pencarian yang telah berlangsung selama tiga hari ini telah melibatkan anggota tim SAR yang melakukan pencarian secara menyeluruh di area hutan yang luas dan sulit dijangkau. Upaya pencarian tersebut dilakukan pada siang hari.

Kondisi hutan yang lebat dan medan yang sulit menambah tingkat kesulitan dalam operasi pencarian ini. Namun, tim SAR tidak berputus asa dan terus melakukan upaya maksimal untuk menemukan warga yang tersesat. Mereka juga telah meminta bantuan dari pihak terkait, termasuk tim SAR dari kabupaten sekitar dan Polsek untuk membantu dalam upaya penyelamatan.

Pihak berwenang dan keluarga warga yang tersesat juga mengajak masyarakat setempat untuk membantu dengan memberikan informasi atau petunjuk yang dapat membantu dalam pencarian. Jika ada yang melihat atau memiliki informasi terkait keberadaan warga tersebut, diharapkan segera melaporkannya ke pihak berwenang setempat.

Pada tanggal 13 Juni 2023, awarga yang tersesat ditemukan dengan keadaan selamat. Pihak keluarga korban juga sudah bertemu dengan anggota keluarganya yang sudah beberapa hari hilang ini.

6. Bantu Hadapi Kekeringan, BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Lakukan Distribusi Air Bersih

Distribusi air bersih di Markas Besar Ray Armed Jembayan dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara pada Kamis, 10 Agustus 2023. Distribusi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan 110 KK atau 232 jiwa dengan total 50 ribu liter air bersih. Data ini disampaikan oleh personil TRC-PB BPBD yang terlibat dalam distribusi. Dalam kegiatan ini, BPBD bekerja sama dengan PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara serta mendapat dukungan dari mobil tangki air bersih milik Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kutai Kartanegara. Upaya ini dilakukan mengingat ancaman kekurangan air bersih akibat musim kemarau, dan BPBD telah mengirim surat kepada PDAM Tirta Mahakam untuk koordinasi penyediaan air bersih. BPBD juga siap membantu distribusi air bersih dengan melibatkan personil dan peralatan miliknya serta bantuan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

7. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Kirimkan TRC-PB ke Desa Sabintulung

Kamis, 10 Agustus 2023, sekira pukul 20.40 WITA, melalui grup WhatsApp BPBD Kutai Kartanegara, Bapak Setianto Nugroho Aji selaku Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah memerintahkan Kepada Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik untuk menurunkan personil TRC-PB BPBD guna membantu mengatasi kebakaran lahan gambut di Desa Sedulang, Kecamatan Muara Kaman.

Setelah berbagai persiapan dilakukan oleh TRC-PB BPBD yang dikoordinir oleh Kepala Seksi Kedaruratan, sekira pukul 23.30 WITA, TRC-PB BPBD mulai berangkat menuju Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman, dan tiba sekira pukul 02.30 WITA di Desa Sabintulung. Tim berjumlah 8 orang dengan membawa 2 unit kendaraan roda 4 dan beberapa mesin pompa portable dengan kelengkapannya, serta peralatan pemadaman manual seperti jet shooter, gepyok, garu, parang, kapak, dan lain-lain.

Sebelumnya, informasi terjadinya kebakaran lahan gambut di Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman ini diterima oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara sekira pukul 21.30 WITA, dan langsung melakukan koordinasi via telepon dengan Camat Muara Kaman.

8. Tanggapi Laporan Jalan Longsor, BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara Datangi Lokasi Longsor di Kecamatan Loa Kulu

Telah terjadi jalan longsor di RT. 04 Dusun Margasari, Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2023, sekira

pukul 08.30 WITA. Kronologi kejadiannya dimulai pada hari Rabu pukul 21.30 WITA dengan laporan warga RT. 04 terkait keretakan jalan. Pada hari Kamis, janji akan dilakukan tindakan dan laporan, namun pada pukul 08.30 WITA terjadi longsor. Penyebabnya diperkirakan karena tergerus oleh aliran dan hempasan air akibat jalan ini berada di pinggir aliran Sungai Mahakam, yang merupakan jalan nasional yang menghubungkan Kota Samarinda dan Kota Tenggarong, ibu kota Kabupaten Kutai Kartanegara.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (BPBD Kukar) segera melakukan tindakan cepat:

1. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara, pemerintah desa, pemerintah kecamatan, dan kepolisian sektor kecamatan.
2. memutar ulang keselamatan masyarakat dan pengguna jalan dengan memasang tanda peringatan di sekitar lokasi.
3. Mengikuti rapat koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk perusahaan di sekitar lokasi seperti PT. MHU dan PT. Mitra Terminal Kaltim.

Hasil rapat koordinasi menyatakan:

1. Pemerintah desa akan mengajukan izin pengalihan arus lalu lintas melalui jalur jalan perusahaan kepada PT. MHU dan PT. Mitra Terminal Kaltim.
2. Balai Wilayah Jalan Kementerian PUPR akan melakukan upaya awal penanganan dengan memasang turap dan selback untuk menghindari meluasnya gerusan.

Situasi di lokasi jalan yang longsor telah ditandai dengan garis polisi. Sebagian badan jalan masih bisa dilalui oleh kendaraan ringan, sementara kendaraan berat akan dialihkan melewati jalan perusahaan. Tidak ada korban jiwa atau cedera dalam peristiwa ini, namun beberapa rumah terdampak longsor. Panjang jalan yang mengalami longsor diperkirakan sekitar 100 meter.

Tim BPBD Kukar yang melakukan pengecekan dipimpin oleh Syaiful Muhammady, S.Sos (Kepala Seksi Kedaruratan), didampingi oleh Amini, SH (Kepala Seksi Logistik), serta beberapa staf dan personel TRC-PB BPBD.

9. Patroli Terpadu Dalkarhutla Tahap Kedua

Patroli Terpadu Kebakaran Hutan dan Lahan Tahap II di Kecamatan Kota Bangun, tanggal 09 sampai 11 Agustus 2023, yang diikuti unsur-unsur terkait terdiri dari anggota Koramil/Polsek Kecamatan Kota Bangun, Dinas Damkar dan Penyelamatan posko Kecamatan Kota Bangun, Manggala Agni Daops XII Paser , dan BPBD itu sendiri, telah selesai dilaksanakan.

Sebelum melakukan patroli, tim perwakilan Pengawas Lapangan melakukan koordinasi dengan aparat setempat baik dengan pihak Kecamatan Kota Bangun yang dalam hal ini perwakilan oleh Sekcam Kota Bangun, maupun dengan aparat Koramil dan Polsek setempat. Patroli dilaksanakan di beberapa wilayah/desa di Kecamatan Kota Bangun seperti daerah desa Liang, Kedang Murung, Loleng, dan Sebelimbing.

Tim Patroli Terpadu Karhutla BPBD 2023 mengerahkan:

2 unit mobil Hilux

1 unit mobil Slip On BPBD Kabupaten Kukar

1 unit mobil operasional dari Manggala Agni

1 unit motor Trail

Tim Patroli juga melakukan pengecekan di titik bekas kebakaran semak belukar seminggu sebelumnya di desa Liang Ilir dengan luas kurang lebih 200-an m². Tempat Kejadian Perkara (TKP) sudah dalam keadaan terkendali. Tim juga meminta kepada Dinas Damkarmatan posko Kota Bangun untuk rutin berkumpul dan melakukan patroli di daerah atau wilayah yang sering terjadi karhutla. Selanjutnya, Tim Patroli Terpadu Karhutla BPBD 2023 bergerak ke daerah seputar desa Loleng, diakhiri di desa Sebelimbingan dan sekitarnya dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada aparatur desa dan masyarakat tentang bahaya dan dampak Kebakaran Hutan dan Lahan baik dalam skala lokal maupun global. Tim juga meminta keterlibatan masyarakat jika ada kebakaran hutan dan lahan di wilayahnya, segera berkoordinasi dengan aparatur setempat. Secara umum, kondisi di Kecamatan Kota Bangun saat Patroli dilaksanakan aman dan terkendali.

10. Rapat Koordinasi Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana: Peran Masterplan Logistik dan Peralatan dalam Menghadapi Bencana.

12 Oktober 2023, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara menjadi saksi dari sebuah peristiwa penting dalam upaya menanggulangi bencana. Dalam rangka memperingati Bulan Pengurangan Risiko Bencana, dilaksanakan Rapat Koordinasi Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana. Acara ini menghadirkan para ahli dan praktisi di bidang bencana dari berbagai instansi terkait.

Mengimplementasikan Masterplan Logistik dan Peralatan

Salah satu fokus utama dari rapat koordinasi ini adalah penerapan masterplan logistik dan peralatan. Masterplan ini merupakan panduan strategis yang mengarahkan langkah-langkah konkret dalam menanggulangi bencana. Dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan responsif, masterplan ini menjadi landasan kuat dalam menyelenggarakan kegiatan penanggulangan bencana.

Pendekatan Konsep dan Strategi Logistik dan Peralatan

1. Pemenuhan Kebutuhan Logistik dan Peralatan

Pentingnya memastikan ketersediaan dan aksesibilitas logistik dan peralatan tidak dapat dipandang sebelah mata. Dalam rapat koordinasi ini, disoroti perlunya sistem yang memadai dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan mendesak saat bencana terjadi.

2. Mendekatkan Logistik dan Peralatan dengan Daerah Resiko Bencana

Tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan, namun juga penting untuk membawa logistik dan peralatan secara cepat dan tepat ke daerah-daerah yang berpotensi terkena dampak bencana. Upaya ini dapat mengurangi waktu respons dan meminimalkan kerugian.

3. Peningkatan Kapasitas SDM Terkait Logistik dan Peralatan

Sejalan dengan pemenuhan kebutuhan materiil, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci dalam menanggulangi bencana. Pelatihan, simulasi, dan peningkatan keterampilan teknis di bidang logistik dan penggunaan peralatan menjadi prioritas yang harus diakui.

4. Tata Kelola dan Digitalisasi Logistik dan Peralatan

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan efisiensi tata kelola logistik dan peralatan. Penggunaan sistem informasi geografis (SIG) dan platform digital dapat membantu pemantauan dan koordinasi yang lebih baik dalam distribusi logistik.

5. Penguatan BNPB dan BPBD serta Jejaring Kemitraan Logistik dan Peralatan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan upaya penanggulangan bencana juga bergantung pada kekuatan institusi terkait, seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Dukungan dana, regulasi, dan koordinasi yang efektif perlu diintensifkan. Selain itu, membangun jaringan kemitraan dengan pihak terkait, termasuk swasta dan LSM, dapat memperluas sumber daya dan pengetahuan.

Kesimpulan

Rapat Koordinasi Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana di Kendari, Sulawesi Tenggara, telah memberikan pandangan mendalam mengenai strategi dan konsep yang harus diadopsi dalam menghadapi risiko bencana. Dengan menerapkan masterplan logistik dan peralatan serta memfokuskan pada pendekatan konsep dan strategi yang terinci, kita dapat memperkuat kesiapsiagaan kita dalam menghadapi bencana di masa depan. Dalam sinergi antara BNPB, BPBD, dan seluruh mitra terkait, kita dapat melangkah maju menuju masyarakat yang lebih aman dari risiko bencana.

11. KEKURANGAN AIR BERSIH DI PONDOK PESANTREN “DAARURRAHMAN” LOA KULU.

Kekurangan Air Bersih Masih Terus dialami Masyarakat, Baik Untuk Kebutuhan Rumah Tangga Maupun Untuk Operasional Penyelenggaraan Pendidikan, Seperti Yang dialami Oleh Pesantren Daarurrahman di RT. 5 Desa Sumber Sari Kecamatan Loa Kulu.

Kekurangan air bersih di Pondok Pesantren “Daarurrahman” Loa Kulu masih terus dialami masyarakat, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk operasional penyelenggaraan pendidikan, seperti yang dialami oleh Pesantren Daarurrahman di RT. 5 Desa Sumber Sari Kecamatan Loa Kulu.

Melalui salah satu pengurus Pondok Pesantren, menghubungi BPBD melalui nomor kontak yang beberapa waktu lalu telah di publikasikan untuk mengatasi kekurangan air bersih akibat bencana kekeringan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pengurus Pondok Pesantren mengatakan bahwa mereka memerlukan air bersih untuk keperluan ibadah, mencuci, dan mandi bagi sekitar 60 jiwa (murid dan guru).

Sehubungan dengan laporan yang disampaikan pada malam hari sekitar pukul 22.22 WITA, maka diputuskan akan dipenuhi keesokan harinya, yaitu Minggu, 13 Agustus 2023 sekitar pukul 08.25. TRC-PB BPBD bersama dengan anggota PMI Cabang Kutai Kartanegara mulai melakukan distribusi air bersih dengan melakukan pengisian air bersih di PDAM Cabang Loa Kulu. Distribusi menggunakan 2 unit mobil tangki, masing-masing 1 unit milik BPBD dan 1 unit milik PMI Cabang Kutai Kartanegara. Jumlah air yang didistribusikan sebanyak 10.000 liter.

Kemudian sehari sebelumnya, tepatnya hari Sabtu, 12 Agustus 2023 sekitar pukul 14.30 WITA juga dilakukan kembali distribusi air bersih untuk masyarakat di RT. 05 Dusun Lembonang Desa Jembayan Dalam Kecamatan Loa Kulu. Hari ini, Minggu 13 Agustus 2023 pukul 12.52 WITA, dilanjutkan di RT, Dusun, dan Desa serta Kecamatan yang sama. Jumlah air yang didistribusikan selama dua hari sebanyak 15.000 liter. Masyarakat yang terlayani sebanyak 47 KK dengan 127 jiwa.

Pada sore hari, Minggu 13 Agustus 2023 sekitar pukul 18.00 WITA, distribusi air bersih terus berlangsung dan dilanjutkan untuk memenuhi permintaan masyarakat RT. 02 melalui surat Ketua RT. 02 Desa Jembayan. Distribusi air bersih berjumlah 20.000 liter, untuk kebutuhan 187 KK dengan 566 jiwa, menurut informasi dari salah satu aparat Desa

Jembayan melalui pesan WhatsApp kepada Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD. Pendistribusian dilakukan hingga pukul 23.03 WITA.

Jumlah Air Yang Telah di Distribusikan Selama Dua Hari, Sabtu 12/08/2023, dan Minggu 13/08/2023 Sebanyak 45.000 Liter, Penduduk Yang Terlayani Sebanyak 234 KK, dan 753 Jiwa.

12. Kekurangan Air Bersih di SMP Negeri 2 Loa Kulu

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara kembali memberikan pelayanan distribusi air bersih. Air bersih diperuntukkan bagi keperluan murid dan guru, serta staf tata usaha SMP Negeri 2 Loa Kulu.

Pelayanan diberikan sebagai tanggapan atas surat Dewan Guru SMP Negeri 2 Loa Kulu tertanggal 14 Agustus 2023 perihal bantuan air bersih. Dijelaskan bahwa sudah hampir satu minggu air dari PDAM tidak mengalir.

Menurut laporan personel TRC-PB BPBD yang bertugas mendistribusikan air, bahwa sebanyak 5000 liter air untuk 525 orang murid, 39 orang guru, dan tata usaha telah dipenuhi. Namun, jika air dari PDAM masih tidak mengalir, maka tidak menutup kemungkinan permintaan akan kembali terjadi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah melalui bidang Kedaruratan dan Logistik akan mencoba mengkoordinasikan permasalahan tidak mengalirnya air PDAM sebagaimana yang disampaikan melalui surat Dewan Guru SMP Negeri 2 Loa Kulu.

Permintaan berulang untuk bantuan distribusi air bersih terjadi di RT. 04 dan RT. 05 Dusun Lembonang Desa Jembayan dalam Kecamatan Loa Kulu. Untuk RT. 05 telah dipenuhi pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Sementara, hari ini, Selasa, 15 Agustus 2023, sekitar pukul 12.39 WITA, 5000 liter air untuk 67 KK dan 224 jiwa di RT. 04 telah dipenuhi.

Untuk diketahui, Pondok Pesantren DAARURRAHMAN Desa Sumber Sari Kecamatan Loa Kulu juga kembali meminta (kedua kalinya) bantuan kepada BPBD untuk mendistribusikan

air ke pesantren. Namun, hari ini, Selasa, 15 Agustus 2023, permintaan belum dapat dipenuhi karena kendala keterbatasan armada mobil tangki air bersih yang dimiliki.

13. Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Muara Kaman: Sebuah Kolaborasi Apik Bersama Manggala Agni

Kebakaran hutan dan lahan merupakan ancaman serius bagi lingkungan dan kehidupan manusia. Dampaknya terhadap ekosistem, udara, dan kesehatan masyarakat sangat besar. Oleh karena itu, penanganan kebakaran hutan dan lahan menjadi prioritas utama bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu wilayah yang menjadi fokus adalah Kecamatan Muara Kaman. Dalam upaya pencegahan dan penanganannya, BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara telah bekerja sama erat dengan Manggala Agni.

Kecamatan Muara Kaman, yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan daerah dengan tingkat risiko tinggi terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Kondisi geografis dan faktor cuaca sering kali menjadi pemicu kejadian ini. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi dan upaya bersama untuk mengatasi masalah ini.

BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara membentuk tim tanggap darurat khusus yang terdiri dari personel terlatih dan ahli dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan. Tim ini dilengkapi dengan peralatan canggih dan dapat diandalkan dalam situasi darurat.

Pentingnya deteksi dini dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan tidak bisa diabaikan. BPBD menggunakan teknologi mutakhir untuk memantau kondisi cuaca dan kebakaran secara real-time. Informasi ini sangat berharga dalam pengambilan keputusan cepat.

Pencegahan adalah kunci dalam mengurangi risiko kebakaran hutan dan lahan. BPBD dan Manggala Agni bekerja sama dalam program edukasi kepada masyarakat sekitar. Mereka

mengadakan pelatihan, seminar, dan sosialisasi mengenai cara menghindari praktek-praktek yang berpotensi memicu kebakaran.

Ketika kebakaran terjadi, BPBD dan Manggala Agni dapat dengan cepat melakukan pengerahan sumber daya, termasuk personel, peralatan pemadam kebakaran, dan alat berat untuk memagari api.

Setelah kebakaran terkendali, BPBD dan Manggala Agni bekerja sama dalam program restorasi lingkungan. Penanaman kembali tumbuhan dan upaya-upaya rehabilitasi dilakukan untuk memulihkan ekosistem yang terpengaruh.

Kolaborasi antara BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara dan Manggala Agni telah membawa dampak positif. Angka kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Muara Kaman berhasil ditekan secara signifikan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal memperluas cakupan program pencegahan dan memperkuat kapasitas tim tanggap darurat.

Upaya bersama BPBD Kabupaten Kutai Kartanegara dan Manggala Agni dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Muara Kaman adalah contoh nyata bahwa kolaborasi antar lembaga dan masyarakat dapat menghasilkan dampak positif yang besar. Semoga kerja sama ini dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain dalam mengatasi tantangan serupa. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk melindungi lingkungan dan kehidupan kita dari ancaman kebakaran hutan dan lahan.

14. Sosialisasi Fasilitas Masyarakat Mandiri Bencana (FASRAKAT MANDI BENA)

Beberapa waktu lalu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara menyelenggarakan Sosialisasi Fasilitas Masyarakat Mandiri Bencana, kegiatan ini adalah konsep inovasi berbasis masyarakat, relawan, atau komunitas dalam gerakan mandiri masyarakat peduli bencana, dengan pola kerja *team work* kemandirian masyarakat dalam menghadapi bencana.

Fasrakat Mandi Bena adalah konsep inovasi yang digagas oleh Kabid Pencegahan (Moch. Farid, S.Ag) dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara

Konsep ini diramu dan disempurnakan sejak satu tahun silam, hingga akhirnya disosialisasikan kepada seluruh Camat se-Kabupaten Kutai Kartanegara, Lurah, dan Kepala Desa

Dalam laporannya Ketua Panitia pelaksana kegiatan rapat sosialisasi yang diwakili oleh Ibu Ida Fitriani, S.Pi, M.Si selaku wakil panitia menyampaikan bahwa:

Dasar Hukum dari pelaksanaan kegiatan ini:

1. Undan-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 10 tahun 2017 tentang Penanggulangan Bencana
3. DPA Nomor: 11.05.01.2.05 Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Sosialisasi Perundang-undangan:

Jumlah Peserta yang diundang sebanyak 100 orang yang terdiri dari 18 Camat se-Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kepala Desa, serta 3 orang dari BPBD yang kami sertakan antara lain Analis Mitigasi Bencana, Penyuluh Bencana dan Pengolah Bahan Bencana.

Mengingat saat ini pandemi belum usai, maka peserta kami bagi menjadi 2 gelombang.

Ida mengatakan bahwa Urusan Penanganan Bencana, bukanlah urusan Pemerintah semata, tetapi adalah urusan kita bersama, yakni masyarakat dan dunia usaha

MAKSUD DAN TUJUAN dari pelaksanaan ini :

1. Memberikan pencerahan kepada para Camat dan Kepala Desa bahwa proses pengembangan diri terhadap penanganan bencana itu urusan bersama, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah hingga para Camat dan Kepala Desa sebagai ujung tombak yang mendapat tempat
2. Menumbuhkan minat seluruh peserta untuk dapat membangun masyarakat mandiri peduli bencana yang berwawasan pada lingkungan

NARA SUMBER

Narasumber dalam kegiatan rapat sosialisasi tersebut adalah Kasubbid Pencegahan Bapak Moch Farid, S.Ag dan Kasubbid Rehabilitasi dari Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bapak Adi Safitri Ramdhani, SE, M.Si dari BPBD

Kepala Pelaksana BPBD Kutai Kartanegara, Drs. H. Marsidik dalam arahannya menyampaikan bahwa penanganan bencana haruslah dapat ditangani secara bersama, hal

ini untuk meminiliasi dampak yang ditimbulkan akibat sebaran dampak bencana itu sendiri. Marsidik menginformasikan, bahwa melalui ADD Kepala Desa dapat mengalangarkan dana yang diperuntukkan untuk mengurangi resiko bencana sebagaimana yang tertuang dalam PERMENDESA No.11 Tahun 2019 tentang priorritas penggunaan dana desa tahun 2020 pada pasal 8 ayat 1d.

(IF-BPBD)